

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan *Asset Growth* terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Cara pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2014-2019 Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil 10 Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data sekunder. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, terhitung dari Bulan Maret sampai dengan Bulan Juni Tahun 2021.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik sedangkan data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Peneliti akan menggunakan data Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dan *Asset Growth* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini diperoleh laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019 dengan mengakses di situs resmi (www.idx.co.id) serta dari situs masing-masing perusahaan sampel.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga dan merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 tahun periode laporan tahunan terhitung dari tahun 2014–2019 pada 10 Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk

12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk
15	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
17	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
23	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
24	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk

Sumber : Data sekunder dari IDX yang telah diolah

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria. Berikut kriteria sampel yang akan dipilih sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data laporan tahunan (*Annual Report*) selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2 Perhitungan Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2019.	24
2	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia.	12
3	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	10
4	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2013-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	2

Sumber : Data sekunder dari IDX yang telah diolah

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, maka jumlah Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel berjumlah 10 Perusahaan selama periode 2014-2019. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel :

Tabel 1.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

Sumber : Data sekunder dari IDX yang telah diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka :

1. Penelitian Dokumentasi : Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumen atau data yang telah ada di Bursa Efek Indonesia yang akan di analisis sehingga mendapatkan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian.
2. Studi Pustaka : Pengumpulan data yang diperoleh dari literature, jurnal dan penelitian terdahulu, teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literature-literature yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.6.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sehingga Variabel Independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen atau Variabel Bebas (X) sebagai berikut :

1. ***Good Corporate Governance (X1)***

Good Corporate Governance merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

2. ***Asset Growth (X2)***

Asset Growth atau pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dihitung secara objektif.

3.6.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, (2017:2)

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

1. *Good Corporate Governance* (XI)

Good Corporate Governance adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *stakeholders*.

a. Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan yang bertugas untuk mengawasi perusahaan dan memiliki peranan yang sangat vital dalam perusahaan. Dewan direksi dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi pada suatu perusahaan.

Berikut rumus dewan direksi :

$$DD = \sum \text{Total Anggota Direksi}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Berikut rumus kepemilikan manajerial :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100$$

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh instansi atau lembaga. Berikut rumus kepemilikan institusional :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Pihak Institusi}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100$$

2. *Asset Growth* (X2)

Asset Growth adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dihitung secara objektif. Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

3. **Kinerja Keuangan (Y)**

Operasional Dependen Kinerja Keuangan ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

A. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio tersebut maka produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih semakin baik. Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Berikut ini adalah tabel ringkasan dari variabel dan indikator dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Tabel Ringkasan Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Notasi	Indikator
1.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	X1	1. Dewan Direksi (X1.1) 2. Kepemilikan Manajerial (X1.2) 3. Kepemilikan Institusional (X1.3)

2.	<i>Asset Growth</i>	X2	1. Pertumbuhan Aset = $\frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)}$ (X2.1)
3.	Kinerja Keuangan	Y	2.5.1 <i>Return On Asset</i> (Y.1) 2.5.2 <i>Return On Equity</i> (Y.2)

3.7 Proses Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Hasil pengelolaan perhitungan laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman periode 2014–2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan aplikasi Statistik yaitu PLS dan akan menjadi pertimbangan keputusan melalui data yang akan dihasilkan dari PLS tersebut.

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi, (Sugiyono, 2014:21).

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data

Teknik pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Statistik yaitu PLS (Partial Least Square) dan yang akan menjadi pertimbangan keputusan melalui data yang akan dihasilkan dari aplikasi PLS (Partial Least Square) tersebut.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis PLS (Partial Least Square). PLS (Partial Least Square) adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menuji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. SmartPLS digunakan pada saat tujuan penelitian ialah memprediksi dan mengembangkan teori.

Teknik Analisi dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu :

1. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).
2. Tahap kedua adalah melakukan uji structural model yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel/korelasi antara

konstruk-konstruk yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS (Partial Least Square) itu tersendiri.

1. Uji Outer Model

* Uji Convergen Validity

Uji ini menggunakan Outer Loading, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergen validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$

* Uji Discriminant Validity

Uji ini menggunakan *Cross Loading*, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Selain menggunakan *Cross Loading*, *discriminant validity* juga dapat dilihat dari nilai *Average Variant Extracted* (AVE) dengan syarat setiap indikator nilainya harus $> 0,5$.

* Uji Composite Reliability

Suatu variabel dapat dinyatakan jika memenuhi *Composite Reliability* apabila memiliki nilai $> 0,6$ untuk menunjukkan bahwa variabel memiliki tingkat reliability yang tinggi. Selain itu uji *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan Uji *Cronbach Alpha*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$.

2. Uji Inner Model

* Uji Path Coefficient

Uji *Path Coefficient* ini menunjukkan semakin besar nilai *Path Coefficient* pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

* Uji R-Square

Uji R-Square ini menunjukkan nilai bahwa Variabel (Y) dapat dijelaskan dengan Variabel (X1 dan X2).

(Halaman ini sengaja dikosongkan)